

BAB III

METODOLOGI

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi The KrisJam's, sebuah organisasi yang mengolah jambu kristal menjadi *soft candy* di Desa Bantarsari. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus ini diterapkan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang kelayakan finansial *soft candy* jambu kristal di lokasi penelitian.

3.2 Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah analisis kelayakan finansial yang meliputi *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Payback Period* (PP), dan *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C Ratio). Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Organisasi The KrisJam's Bantarsari. Penelitian ini dilaksanakan pada Juni – Oktober 2024 di kegiatan Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) Desa Bantarsari, Kecamatan Rancabungur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa The KrisJam's merupakan satu-satunya pembuat *soft candy* jambu kristal di daerah penelitian.

3.3 Jenis dan Sumber data Penelitian

Jenis data yang diteliti adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data mengenai jumlah, tingkatan, perbandingan, volume yang berbentuk angka. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data internal berupa biaya, pendapatan, dan laba. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan responden, yaitu organisasi The KrisJam's sebagai satu-satunya produsen *soft candy* jambu kristal di Desa Bantarsari, petani jambu kristal, dan aparat desa.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data melalui wawancara dan observasi langsung ke lokasi yang bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai The KrisJam's Bantarsari. Berdasarkan hasil wawancara yang dikumpulkan meliputi biaya investasi, dan harga jual *soft candy*. Sedangkan hasil observasi memperoleh

biaya tetap, biaya variabel, serta penerimaan dari harga jual *soft candy*. Data ini berdasarkan data aktual dari aktivitas yang telah dilakukan sesuai dengan realisasi yang ada. Namun, biaya penyusutan merupakan asumsi yang dibuat oleh peneliti dan pengelola tetapi didukung oleh catatan yang relevan.

3.5 Metode Analisis

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah: 1) analisis pendapatan 2) analisis finansial *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C Ratio). Keempat indikator ini dipilih karena paling umum digunakan dan memiliki keunggulan dalam menunjukkan kelayakan finansial suatu investasi dengan berbagai cara. Berikut penjelasannya:

A. Analisis Pendapatan

Analisis pertama adalah analisis pendapatan dengan menggunakan rumus berikut:

1) Total Pendapatan

Pendapatan adalah hasil penjualan sejumlah produk pada tingkat harga tertentu. Dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Total Pendapatan

P = Harga

Q = Kuantitas

2) Biaya

Biaya terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah pengeluaran yang secara keseluruhan tetap konstan (tidak terpengaruh oleh volume produksi) hingga batas tertentu (Yuni, Sulismai, Darmi Sartika, 2024). Sementara itu, biaya variabel adalah biaya yang dipengaruhi oleh volume produksi. Semakin besar volume produksi, semakin besar pula biayanya (Trivaika & Senubekti, 2022).

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = Total Biaya

TVC = Total Biaya Variabel

TFC = Total Biaya Tetap

Perhitungan biaya di atas dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$AC = AFC + AVC \quad AFC = \frac{TFC}{Q}$$

$$AC = \frac{TC}{Q} \quad AVC = \frac{TVC}{Q}$$

Keterangan:

AC = Biaya Rata-rata

AVC = Biaya Variabel Rata-rata

AFC = Biaya Tetap Rata-rata

3) Laba (Π)

Keuntungan terjadi jika jumlah pendapatan lebih besar daripada jumlah biaya (Ahmad Rasyiddin et al., 2022). Secara matematis, hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan:

TR = Total Pendapatan

TC = Total Biaya

B. Analisis Kelayakan Finansial

Analisis kedua adalah analisis kelayakan finansial dengan menggunakan rumus berikut:

- a) *Payback Period* (PP) adalah durasi yang dibutuhkan untuk menutup pengeluaran investasi menggunakan arus kas yang diterima (Fitri et al., 2022).

$$P = \frac{\text{Investasi Awal}}{\text{Arus Kas Bersih}} \times 1 \text{ tahun}$$

Keterangan:

Investasi Awal = Total biaya yang dikeluarkan di awal investasi.

Arus Kas Bersih = Pendapatan bersih yang dihasilkan setiap tahun dari investasi.

- b) *Net Present Value* (NPV) merupakan teknik untuk menghitung selisih antara nilai sekarang dari kas bersih (penerimaan) dan nilai sekarang dari suatu investasi (pengeluaran) (Hasugian et al., 2020). Penggunaan *BI Rate*, yaitu

tingkat diskonto atau suku bunga, digunakan sebagai acuan untuk menghitung NPV dan IRR dari usaha ini.

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{C_{ft}}{(1+k)^t} - I_0$$

Keterangan:

NPV = *Net Present Value*

t = Periode Waktu

C_{ft} = Arus Kas

I = Investasi atau Biaya Awal

K = Tingkat Diskonto

- c) *Internal Rate of Return* (IRR) adalah metode untuk menentukan apakah suatu usaha mampu menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi daripada tingkat keuntungan yang diinginkan berdasarkan *BI rate* (Kundrat et al., 2022).

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{(NPV_1 - NPV_2)} (i_1 - i_2)$$

Keterangan:

IRR = *Internal Rate of Return*

NPV₁ = *Net Present Value* Positif

i₁ = Tingkat Diskonto yang menghasilkan NPV₁

NPV₂ = *Net Present Value* Negatif

i₂ = Tingkat Diskonto yang menghasilkan NPV₂

Selain menggunakan rumus, IRR juga dapat dihitung menggunakan rumus IRR yang tersedia di Microsoft Excel. Suatu investasi dianggap layak jika $IRR \geq \text{Minimum Attractive Return (MARR)}$. Sebaliknya, suatu investasi tidak layak jika $IRR \leq \text{MARR}$ (Semnasti et al., 2023).

- d) *Net B/C Ratio* adalah perbandingan antara jumlah NPV positif dan NPV negatif (Hardini & Gandhy, 2020). *Net B/C Ratio* menunjukkan berapa kali manfaat akan diperoleh dari biaya yang dikeluarkan (Semnasti et al., 2023).

$$\frac{B}{C} \text{ Ratio} = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan

B/C = *Benefit Cost Ratio*

TR = Total Pendapatan

TC = Total Biaya